

## ABSTRAK

Norbayah: *Penanaman Kebiasaan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun) Siswa Sekolah Dasar Gugus Pasar Lama Banjarmasin*, Tesis, Program Studi Pemikiran Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, di bawah bimbingan (I) Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA dan (II) Dr. H. Burhanudin Abdullah, MA, 2017.

Kata Kunci : Pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun).

Penelitian ini beranjak dari pengamatan awal di SDN Gugus Pasar Lama Banjarnasin. Sekolah-sekolah ini sudah menerapkan 5S dalam kehidupan sehari-hari, hal ini selaras dengan kurikulum 2013 yang menekankan pengetahuan harus disertai sikap dan perilaku anak didik. Rumusan masalah: bagaimana penanaman pembiasaan 5S di Sekolah Dasar Negeri Gugus Pasar Lama, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman pembiasaan sikap 5S Sekolah Dasar Negeri Gugus Pasar Lama.

Penelitian dilakukan di SDN Gugus Pasar Lama Banjarmasin. Subjek penelitian kepala sekolah, guru PAI, IPS, PKn dan guru-guru lainnya. Data lapangan digali melalui observasi, wawancara dan dokumenter.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Sekolah Dasar Negeri Gugus Pasar Lama Banjarmasin melaksanakan penanaman pembiasaan perilaku 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) di kalangan siswa dengan cara kepala sekolah bersama guru merumuskan program 5S, guru memberlakukannya secara terprogram setiap hari menjelang masuk kelas, di dalam kelas dan di luar kelas, program 5S ini dinilai dan dimasukkan dalam komponen penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekolah menjadikan program 5S sebagai salah satu keunggulan guna mendapatkan dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat.

Faktor-faktor yang mendukung penanaman pembiasaan perilaku 5S pada SDN Gugus Pasar Lama Banjarmasin mencakup faktor guru yaitu semua guru mata pelajaran memberikan dukungan dengan menerapkannya secara aktif, konsisten dan sukarela, terbangunnya kesadaran siswa untuk berperilaku 5S di sekolah, dukungan orang tua siswa dan komite sekolah serta dukungan dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Faktor yang menghambat ada sebagian keluarga yang tidak membiasakan perilaku 5S dalam keluarga, serta adanya siswa yang tidak terbiasa, canggung dan malu serta mengabaikan perilaku 5S akibat tontonan di televisi yang memperlihatkan perilaku yang bertentangan dengan 5S.

## ABSTRACT

**Norbayah.** Planting Habits 5S (Greetings, Smiles, Meeting, Polite and Courteous) of Students State Elementary School Cluster Pasar Lama Banjarmasin, Thesis, Department of Islamic Thought Postgraduate Education UIN Antasari Banjarmasin, under the guidance of (I) Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA and (II) Dr. H. Burhanudin Abdullah, MA, 2017.

Keywords: Habituation 5S (smiles, greetings, greetings, polite, mannered).

This research moved from the initial observation in the Pasar Lama Banjarmasin SDN. These schools are already implementing 5S in everyday life, which is consistent with the 2013 curriculum that emphasizes knowledge must be accompanied by attitudes and behavior of students. Problem was formulated: how planting habituation 5S State Primary School Cluster Pasar Lama, and the factors that influence the attitude of habituation planting 5S Elementary School Pasar Lama Force.

The study was conducted in SDN (State Primary School) Cluster Pasar Lama Banjarmasin. The research subjects principals, teachers PAI, IPS, PKn and other teachers. The field data collected through observation, interviews and documentaries.

The research concludes that the State Primary School Cluster Pasar Lama Banjarmasin in planting habituation 5S (greetings, smiles, meeting, polite and courteous) among students by way of the principal with the teachers formulate the 5S program, teachers membelakukannya programmed every day before going to class, in the classroom and outside the classroom, 5S program is considered and included in assessment component subjects of Islamic Religious Education, Citizenship Education and Social Sciences and the school makes a 5S program as one of the benefits in order to gain the support of parents and the community.

Factors that favor the planting of habituation of 5S on SDN Cluster Pasar Lama Banjarmasin include factors teachers are all subject teachers to provide support to implement it actively, consistently and voluntarily, awakening the awareness of students to behave 5S in schools, support parents and school committee as well as support from the Education Office of Banjarmasin. There are some factors that hinder families who do not get used to the behavior of 5S in the family, as well as the students who are not familiar, awkward and shy while ignoring 5S result in television that exhibits behavior contrary to the 5S.